

Selvira Selvira

Naskah SILVIRA - 2

-  Prodi Manajemen
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3473372182

Submission Date

Feb 5, 2026, 9:18 AM GMT+7

Download Date

Feb 5, 2026, 9:24 AM GMT+7

File Name

SILVIRA-221120124-Manajemen_07_-_Selvira.pdf

File Size

261.7 KB

20 Pages**3,780 Words****25,224 Characters**

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 12%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 12% Publications
- 15% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	4%
2	Student papers	Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus	2%
3	Student papers	IAIN Palopo	1%
4	Student papers	Universitas Putera Batam	1%
5	Internet	jurnal.feb-umi.id	<1%
6	Internet	eskripsi.usm.ac.id	<1%
7	Student papers	Sultan Agung Islamic University	<1%
8	Publication	Ana Yatiningsih, Soelistijono Boedi, Gemi Ruwanti, Abdul Kadir. "Pengaruh Pemb...	<1%
9	Internet	pt.scribd.com	<1%
10	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%
11	Publication	Edgar Eleazar Makahinda, Robert Lambey, Sintje Rondonuwu. "Pengaruh literasi ...	<1%

12	Publication	Siti Rukoyah, Susilawati. "Pengaruh Financial Technology dan Gaya Hidup Terha...	<1%
13	Internet	repository.warmadewa.ac.id	<1%
14	Internet	repository.upi.edu	<1%
15	Student papers	STIE Perbanas Surabaya	<1%
16	Publication	Vini Annesia Aflaha. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan, dan ...	<1%
17	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<1%
18	Internet	www.prin.or.id	<1%
19	Student papers	Universitas Wiraraja	<1%
20	Internet	ejurnal.untag-smd.ac.id	<1%
21	Internet	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id	<1%
22	Student papers	Binus University International	<1%
23	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE*, DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI
UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO**

Silvira¹, Samsul Bachri², Duriani³

silvira2555@gmail.com¹ sulstiem@gmail.com² durianiumpalopo@ac.id³

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin intensif, pola perilaku masyarakat mengalami banyak perubahan, terutama dalam aspek keuangan, yang berdampak signifikan pada generasi muda, khususnya mahasiswa (Wulandari, Kariem, & Amaliatulwalidain, 2022). Kemudahan akses terhadap informasi dan teknologi membuat mahasiswa dihadapkan pada beragam pilihan gaya hidup yang berpotensi memengaruhi cara mereka mengatur keuangan. Meski demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 melaporkan peningkatan indeks literasi keuangan hingga 66,46 persen serta indeks inklusi keuangan sebesar 80,51 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan hasil SNLIK 2024 yang mencatat literasi keuangan sebesar 65,43 persen dan inklusi keuangan 75,02 persen. Perbedaan antara literasi dan inklusi keuangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun masyarakat semakin mudah mengakses layanan keuangan, pemahaman dalam mengelola keuangan secara optimal masih belum sepenuhnya tercapai (OJK, 2025).

Di lingkungan perguruan tinggi, pembelajaran terkait literasi keuangan untuk pengelolaan pribadi masih belum optimal (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Oleh sebab itu, pengajaran mengenai manajemen keuangan bagi mahasiswa menjadi sangat krusial. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan pribadi merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan pada level individu. Secara umum, manajemen keuangan mencakup kegiatan perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap aktivitas finansial. Menurut Horne dan Wachowicz Jr., manajemen keuangan memiliki hubungan erat dengan proses penghimpunan dana dan pengelolaan aset, yang keseluruhannya berlandaskan pada tujuan-tujuan umum sebagai dasar pengambilan keputusan (Ii & Pustaka, 2020). Dengan demikian, pemahaman

serta penguasaan manajemen keuangan pribadi menjadi aspek penting bagi mahasiswa agar mampu mengelola keuangan secara efektif dan terarah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula keterampilannya dalam mengatur keuangan pribadi (Diskhamarzeweny, Irwan, & Dewi, 2022). Namun, di kalangan mahasiswa masih banyak dijumpai gaya hidup konsumtif dan hedonis yang dipengaruhi oleh tren media sosial serta kemudahan akses belanja daring. Misalnya, banyak mahasiswa lebih memprioritaskan kebutuhan sekunder seperti membeli gadget terbaru atau menghabiskan waktu di kafe dibandingkan menabung atau berinvestasi. Pola hidup semacam ini dapat menimbulkan perilaku finansial yang kurang sehat, seperti pengeluaran berlebihan dan minimnya perencanaan keuangan. Mengingat mahasiswa berada pada tahap kedewasaan, sudah seharusnya mereka mulai menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam mengelola keuangan secara bijak dan terstruktur demi kesejahteraan di masa depan (Wahyuni, Radiman, & Kinanti, 2023). Selain itu, sikap keuangan seperti disiplin, rasa tanggung jawab, serta kebiasaan menabung memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta mengendalikan keuangannya secara efektif (Septiani & Wuryani, 2020). Literasi keuangan dipandang sebagai faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas finansial. Bagi konsumen, pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan dapat mendorong pengambilan keputusan belanja yang lebih rasional dan berorientasi pada kualitas. Selain itu, sikap terhadap suatu perilaku menunjukkan bagaimana seseorang menimbang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, baik yang bernilai positif maupun negatif.

Faktor sosial seperti pengaruh orang tua, teman, minat, maupun aktivitas sehari-hari juga dapat memengaruhi keputusan individu dalam berperilaku. Sementara itu, kontrol perilaku merefleksikan sejauh mana seseorang merasa memiliki kemampuan atau keyakinan untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu (Haq, Tubastuvi, Purwidiyanti, & Widhidanono, 2023).

6

Masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) karena belum banyak kajian yang secara simultan meneliti pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya di Universitas Mega Buana Palopo. Penelitian-penelitian terdahulu belum secara spesifik mengkaji konteks lokal mahasiswa di universitas tersebut. Universitas Mega Buana Palopo memiliki karakteristik yang unik, ditandai oleh latar belakang ekonomi mahasiswa yang beragam serta tingkat pemanfaatan teknologi yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo sebagai subjek penelitian yang relevan dan signifikan untuk ditelaah lebih lanjut.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS¹

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola utang, investasi, perencanaan pensiun. Manfaat literasi Keuangan bagi mahasiswa antara lain membantu pengambilan keputusan finansial yang lebih baik, menghindari penipuan, dan mencapai tujuan keuangan. Secara umum, literasi keuangan berarti memahami konsep keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengatur keuangan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (Terhadap, Keuangan, & Unmas, 2021).

Mason & Wilson (2000) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi guna menunjang proses pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan umumnya memahami konsep-konsep dasar keuangan, mampu menjelaskan serta menyampaikan informasi keuangan, memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, dan memiliki kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan finansial di masa depan (Laturette, Widianingsih, & Subandi, 2021). Literasi keuangan merupakan kompetensi mendasar yang perlu dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh besar terhadap kondisi keuangan pribadi serta kemampuan dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Bradshaw, Vine, & Barth, 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik serta sikap yang bertanggung jawab akan mampu memandang dan memperlakukan uang secara lebih bijaksana

19

Menurut (Angelyna & Tannia, 2025) dan (Adhari & Haningsih, 2025), indikator Literasi Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan menabung, sebab tingkat pengetahuan yang dimiliki individu akan memengaruhi kecenderungan untuk menerapkan perilaku tertentu.
2. Pengetahuan tersebut, yakni literasi keuangan, mencakup pemahaman dan keterampilan dalam aspek finansial yang menjadi dasar penting untuk mencapai kesejahteraan hidup.
3. Literasi keuangan juga mencakup berbagai informasi yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga mampu mencegah timbulnya permasalahan finansial.

H1: Diduga bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Lifestyle

(Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) *Lifestyle* mencerminkan pola hidup seseorang, yang terlihat dari aktivitas, minat, dan pandangannya terhadap berbagai hal. Untuk memahami gaya hidup secara lebih dalam, dapat dilakukan pengukuran berdasarkan tiga dimensi utama AIO, yaitu: aktivitas (seperti pekerjaan, hobi, berbelanja, berolahraga, dan bersosialisasi), minat (misalnya terhadap makanan, fesyen, keluarga, dan hiburan), serta opini (terkait diri sendiri, isu sosial, politik, bisnis, atau produk).

Secara umum, *lifestyle* seseorang bisa dikenali dari kebiasaan atau rutinitas hariannya yang mencerminkan cara ia berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Dalam jurnal (Widyakto, Murtini, Hanifah, & Santoso, 2022) mengatakan Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya, termasuk bagaimana ia menghabiskan uang dan membagi waktunya. *Lifestyle* mencerminkan kebiasaan, minat, dan pandangan seseorang dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan kata lain, gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan, mengisi waktu, dan menjalani kehidupannya secara keseluruhan.

Menurut Dewi Rahayu & Ulfi Pristiana, (2025), indikator *Lifestyle* adalah sebagai berikut:

1. *Lifestyle* seseorang tercermin dari kebiasaan dalam membelanjakan uang dan mengatur waktu, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi di sekitarnya.
2. Pilihan untuk menjalani gaya hidup mewah serta perilaku konsumtif yang berlebihan dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak efisien dan menghambat tercapainya pengelolaan keuangan yang optimal.

Selain itu, motivasi individu yang didorong oleh keinginan untuk merasa aman dan memperoleh pengakuan turut membentuk gaya hidup, yang kerap kali menjadi lebih hedonistik sebagai upaya mendapatkan penerimaan dari lingkungan sosial.

H2: Diduga bahwa variabel *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencakup berbagai aspek yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan individu terkait perencanaan, pengelolaan dana, menabung, dan berinvestasi. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan dana yang dimilikinya secara bertanggung jawab (Elsalonika & Ida, 2025). Mengelola keuangan dengan baik sangat penting untuk menjaga kondisi finansial dan mencegah masalah di masa depan. Mahasiswa, yang dikenal sebagai konsumen aktif, sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi karena gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial dan iklan digital. Orang yang memiliki kebiasaan manajemen keuangan yang baik biasanya membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, hidup hemat, dan bertanggung jawab terhadap uang yang mereka miliki. Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana individu membuat keputusan dalam berinvestasi berdasarkan informasi yang diperoleh. Secara umum, perilaku keuangan mencakup berbagai tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengelola dana, mulai dari cara menggunakan uang, memilih sumber pendanaan, hingga merencanakan keuangan untuk masa pensiun (Amelia, Sugiharto, & Putri, 2020).

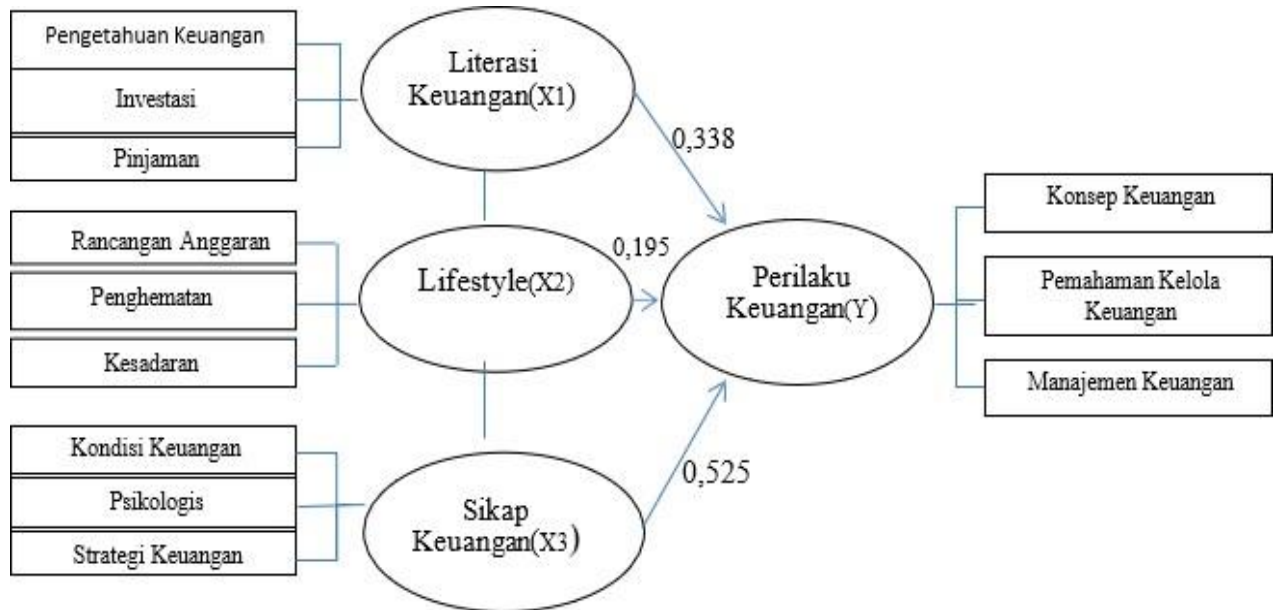
Dengan demikian, perilaku keuangan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan uang, tetapi juga pada pola dan kebiasaan yang memengaruhi keputusan finansial sehari-hari. Pendekatan perilaku keuangan merupakan konsep modern dalam teori keuangan yang menitikberatkan pada pemahaman dan prediksi pasar secara sistematis dengan memasukkan aspek psikologis dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Nasution & Balatif, 2025), indikator Perilaku Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan menjadi isu penting dewasa ini, karena banyak individu yang masih berorientasi jangka pendek dan cenderung melakukan pembelian secara impulsif, sehingga menimbulkan permasalahan finansial meskipun memiliki pendapatan yang relatif mencukupi.
2. Memiliki perilaku keuangan yang sehat merupakan hal yang esensial, sebab dapat mendorong seseorang untuk lebih bijak serta bertanggung jawab dalam menentukan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan keuangan.
3. Cara pandang dan pengelolaan keuangan individu mencerminkan keyakinan, nilai-nilai, serta kebiasaan yang berkaitan dengan pola pengeluaran, aktivitas menabung, dan praktik investasi yang dijalankan.

H3: Diduga bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Kerangka Konseptual

Kerangka konsep yang disusun bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami serta menjelaskan keterkaitan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan keuangan, dengan variabel dependen berupa pengelolaan keuangan mahasiswa sebagaimana ditunjukkan berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: Diasumsikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H2: Diasumsikan bahwa gaya hidup (*lifestyle*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H3: Diasumsikan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H4: Diasumsikan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

16

METODE PENELITIAN

21

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua atau lebih variabel (Abdillah, Irdiana, & Ato'illah Mohammad, 2022). Penelitian asosiatif berfokus pada analisis keterkaitan, pengaruh, serta hubungan kausal antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang diteliti meliputi literasi keuangan dan gaya hidup (*lifestyle*), sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan mahasiswa (Arsana & Narung, 2024). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yakni instrumen berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban. Teknik ini dianggap efektif apabila peneliti telah memiliki kejelasan mengenai variabel yang akan diukur serta memahami jenis informasi yang diharapkan dari responden. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo, salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Palopo.

10

Apabila seorang peneliti berupaya menelaah seluruh unsur yang terdapat dalam suatu wilayah populasi, maka penelitian tersebut dikategorikan sebagai penelitian populasi (Safitri, 2022). Populasi sendiri dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, misalnya berdasarkan ukuran yang terdiri atas populasi terbatas dan populasi tak terbatas, serta berdasarkan jenisnya yang mencakup populasi homogen maupun heterogen. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo dari angkatan tahun 2024, yang berasal dari Program Studi Ilmu Hukum, Ilmu Keperawatan, Informatika, dan Kedokteran.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ilmu Hukum	172
2.	Ilmu Keperawatan	363
3.	Informatika	153
4.	Kedokteran	50
Total		738

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti (Subhaktiyasa, 2024). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menerapkan rumus Slovin, yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dari populasi dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang telah ditentukan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

E = tingkat kesalahan yang ditetapkan

Berdasarkan populasi yang telah dijelaskan sebelumnya,

maka perhitungan ukuran sampel dilakukan dengan

menggunakan parameter berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{738}{1 + 738(0,1)^2}$$

$$n = \frac{738}{1 + 738 (0,01)}$$

$$n = \frac{738}{1 + 7,38}$$

$$n = \frac{738}{8,38}$$

$$n = 88$$

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Literasi Keuangan(X1)	Literasi keuangan merupakan pemahaman yang mendalam mengenai cara mengelola keuangan secara bijak. Hal ini mencakup penyusunan anggaran yang efektif, penentuan jumlah tabungan yang ideal, pemilihan syarat pinjaman yang menguntungkan, pemahaman terhadap konsekuensi kredit, serta perencanaan keuangan jangka panjang termasuk persiapan masa pensiun.	1. Pemahaman terhadap literasi keuangan memiliki tingkat urgensi yang setara dengan pelaksanaan perencanaan keuangan secara nyata. 2. Mahasiswa memiliki kecakapan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang terkait pengelolaan finansial pribadi. 3. Wawasan tentang produk tabungan dan fasilitas pinjaman yang tersedia di lembaga keuangan menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial yang bijak.
<i>Lifestyle(X2)</i>	<i>Lifestyle</i> merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bersifat dinamis dan dapat berubah seiring perkembangan zaman. Perubahan tersebut bergantung pada preferensi individu dalam menentukan cara hidupnya,.	1. Perilaku keuangan sebagai bagaimana mahasiswa menangani, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. 2. Tindakan penghematan dalam keuangan dengan melakukan pembatasan atau

		pengendalian konsumsi sesuai prioritas kebutuhan. 3. Kesadaran keuangan dimana tingkat pemahaman dan perhatian individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.
Sikap Keuangan(X3)	Sikap keuangan dapat diartikan sebagai ciri psikologis yang dimiliki oleh seseorang dan berhubungan erat dengan cara individu tersebut memandang, merespons, serta mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadinya. Sikap ini mencerminkan nilai, keyakinan, dan preferensi seseorang dalam menghadapi berbagai situasi finansial.	1. Keuangan yang terkelola dengan baik, dapat menyusun anggaran secara efektif, memenuhi kebutuhan operasional, dan menjaga keberlangsungan dalam jangka panjang. 2. Kondisi mental yang stabil membantu mahasiswa atau pelaku bisnis membuat keputusan finansial yang lebih bijak. 3. Kumpulan rencana dan kebijakan yang digunakan untuk mengatur dana dan sumber daya agar tujuan bisnis bisa tercapai secara maksimal.
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku dalam mengelola keuangan saat	1. Merujuk pada keterampilan individu dalam menyusun dan

	ini menunjukkan perpaduan khas antara kecakapan teknologi, kepedulian terhadap isu sosial, dan tantangan ekonomi yang sedang berlangsung. Pemahaman yang mendalam mengenai pola pengambilan keputusan finansial menjadi kunci dalam merancang kebijakan, produk, dan layanan keuangan yang relevan dan efektif di era digital.	mengatur pendapatan serta pengeluaran, disertai pemahaman terhadap berbagai jenis produk keuangan yang tersedia. 2. Kemampuan seseorang dalam menilai dan menganalisis aspek-aspek finansial dari investasi yang akan dilakukan. 3. Meliputi pola tindakan dan kebiasaan yang mencerminkan pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab.
--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Mega Buana Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Kota Palopo dan berperan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Universitas ini memiliki berbagai program studi dengan latar belakang mahasiswa yang beragam, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun budaya. Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena berada pada fase usia produktif yang mulai dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara mandiri. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan, seperti pengelolaan uang saku, pengeluaran untuk kebutuhan akademik dan nonakademik, serta pengaruh lingkungan dan perkembangan gaya hidup. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa sebagai kelompok yang relevan untuk diteliti terkait perilaku keuangan.

Selain itu, literasi keuangan, gaya hidup (*lifestyle*), dan sikap keuangan merupakan variabel penting yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami serta mengelola aspek finansial secara tepat, sedangkan gaya hidup menggambarkan pola konsumsi dan kebiasaan hidup yang terbentuk dari interaksi sosial. Adapun sikap keuangan mencerminkan persepsi dan penilaian mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo dijadikan objek penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uji Validitas

Hasil uji validasi terhadap 88 responden mahasiswa di universitas mega buana Kota Palopo, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel	StatusItem
Literasi Keuangan X ₁	X _{1.1}	0,734	0,209	Valid
	X _{1.2}	0,887	0,209	Valid
	X _{1.3}	0,792	0,209	Valid
	X _{1.4}	0,807	0,209	Valid
	X _{1.5}	0,730	0,209	Valid
	X _{1.6}	0,814	0,209	Valid
Lifestyle X ₂	X _{2.1}	0,735	0,209	Valid
	X _{2.2}	0,802	0,209	Valid
	X _{2.3}	0,732	0,209	Valid
	X _{2.4}	0,826	0,209	Valid
	X _{2.5}	0,830	0,209	Valid
	X _{2.6}	0,811	0,209	Valid
Sikap Keuangan X ₃	X _{3.1}	0,860	0,209	Valid
	X _{3.2}	0,761	0,209	Valid
	X _{3.3}	0,848	0,209	Valid
	X _{3.4}	0,850	0,209	Valid
	X _{3.5}	0,872	0,209	Valid
	X _{3.6}	0,826	0,209	Valid
Perilaku Keuangan Y	Y.1	0,895	0,209	Valid
	Y.2	0,838	0,209	Valid
	Y.3	0,782	0,209	Valid
	Y.4	0,834	0,209	Valid
	Y.5	0,861	0,209	Valid

Sumber: Data olahan SPSS Versi 27, (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh data kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung pada setiap butir pernyataan yang lebih besar ($>$) dibandingkan dengan nilai r tabel. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara tepat dan komprehensif, sehingga data yang diperoleh layak digunakan untuk proses analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,883	Reliabel
Lifestyle (X_2)	0,879	Reliabel
Sikap Keuangan (X_3)	0,914	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,896	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS Versi 27, (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel berada di atas 0,80. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan konsisten dan reliabel.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

		<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	Model	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	.820	.848		.968	.336
	Literasi Keuangan (X ₁)	.141	.048	.167	2.954	.004
	Lifestyle (X ₂)	.025	.076	.029	.330	.742
	Sikap Keuangan X ₃	.630	.072	.782	8.791	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber: Data olahan SPSS Versi 27, (2026)

a. Uji Hipotesis Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai *t hitung* sebesar 2,954 untuk variabel kepuasan kerja, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *t tabel* sebesar 1,988. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil daripada 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo.

b. Uji Hipotesis Lifestyle

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai *t hitung* untuk variabel kepuasan kerja sebesar 0,330, lebih rendah dibandingkan dengan nilai *t tabel* sebesar 1,988. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,742 berada di atas batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (*lifestyle*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	969.891	3	323.297	190.430	.000 ^b
	Residual	142.609	84	1.698		
	Total	1112.500	87			

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan (Y)

b. *Predictors:* (Constant), X3, X2, X1

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *F hitung* sebesar 190,430 dengan tingkat signifikansi $< 0,000$. Karena nilai *F hitung* lebih besar dibandingkan *F tabel* ($190,430 > 2,71$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup (*lifestyle*), dan sikap keuangan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.867	1.30297

a. *Predictors:* (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data olahan SPSS, Versi 27, (2026)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan memberikan kontribusi sebesar 87,2% terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Mega Buana Kota Palopo. Adapun 12,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Temuan penelitian ini mengonfirmasi adanya korelasi positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku finansial mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Peningkatan pemahaman finansial

berkorelasi langsung dengan kualitas manajemen keuangan pribadi, seperti efektivitas penganggaran dan ketepatan pengambilan keputusan. Penguasaan terhadap aspek dasar keuangan—termasuk manajemen pendapatan dan investasi—terbukti mampu mereduksi kecenderungan konsumtif sehingga menciptakan pola perilaku finansial yang lebih stabil dan sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) yang mengatakan bahwa terdapat indikasi bahwa peningkatan pengetahuan serta keterampilan generasi milenial dalam mengelola keuangan berbanding lurus dengan kualitas perilaku finansial yang mereka tunjukkan.

Lifestyle Terhadap Perilaku keuangan

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *lifestyle* atau gaya hidup tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Hal ini mengindikasikan bahwa pola aktivitas dan preferensi hidup mahasiswa bukan merupakan penentu utama dalam manajemen keuangan mereka. Kondisi ini diduga terjadi karena rata-rata pendapatan mahasiswa berada pada level yang serupa. Selain itu, adanya kecenderungan untuk memprioritaskan kebutuhan esensial di atas keinginan pribadi membuat gaya hidup tidak menjadi variabel dominan dalam pengambilan keputusan finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, & Desi Handayani, 2023) Gaya hidup bukanlah faktor dominan yang menentukan perilaku keuangan seseorang. Hal ini sejalan dengan *Lifestyle Theory* yang dikemukakan oleh Hindelang dan rekan-rekannya, yang menjelaskan bahwa pola hidup atau aktivitas rutin sehari-hari dipengaruhi oleh variabel seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, pendapatan keluarga, serta latar belakang ras. Teori tersebut menekankan bahwa setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda, sehingga tidak semua orang menjalani pola hidup yang sama, melainkan menunjukkan variasi di antara beragam gaya hidup yang ada.

5

Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Studi ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Sikap keuangan di sini dipahami sebagai manifestasi dari pola pikir dan kesadaran individu terhadap urgensi manajemen keuangan. Mahasiswa yang menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta orientasi jangka panjang cenderung memiliki tata kelola keuangan yang lebih sistematis.

Temuan ini memperkuat penelitian dari Diskhamarzaweny et al., (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang positif berbanding lurus dengan kualitas manajemen keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

5 Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku finansial mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo. Melalui analisis terhadap 88 responden, ditemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan, di mana pemahaman yang mendalam mengenai teori keuangan berbanding lurus dengan kecakapan dalam mengelola anggaran. Sebaliknya, gaya hidup tidak ditemukan memiliki pengaruh yang berarti, mengingat keterbatasan pendapatan membuat mahasiswa lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok. Sementara itu, sikap keuangan yang mencakup kedisiplinan dan tanggung jawab juga terbukti memperkuat perilaku finansial yang sehat. Secara teoretis, hasil ini menekankan bahwa penguatan aspek literasi dan sikap mental adalah faktor fundamental dalam memperbaiki tata kelola uangmahasisw.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, institusi pendidikan dianjurkan untuk memperkuat program pembelajaran terkait literasi keuangan. Upaya peningkatan pengetahuan mahasiswa dapat dilakukan melalui kegiatan seperti workshop, seminar, maupun mata kuliah khusus yang menitikberatkan pada pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa juga perlu diberikan wawasan mengenai dampak gaya hidup konsumtif yang kerap dipengaruhi oleh media sosial, sehingga mereka mampu lebih bijak dalam mengatur pengeluaran. Penting pula menanamkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan melalui aktivitas ekstrakurikuler yang berhubungan dengan perencanaan serta pengelolaan finansial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa turut diteliti, seperti pengaruh lingkungan sosial, kebiasaan penggunaan teknologi finansial, maupun latar belakang keluarga. Dengan penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dapat meningkat, sehingga mereka siap menghadapi masa depan tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga finansial.